

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 31,6% pernah mengalami diare di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2026.
2. Sebanyak 24,2% memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan pengetahuan kurang sebanyak 17,9% di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2026.
3. Sebanyak 43,2% memiliki sikap negatif di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2026.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2026, dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-value} < 0,000$ ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan kejadian diare pada balita Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2026, dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-value} < 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang

Diharapkan pihak Puskesmas dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan mengenai pencegahan diare pada balita melalui penyuluhan, konseling, maupun edukasi pada kegiatan Posyandu. Materi edukasi hendaknya tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu, tetapi juga membentuk sikap positif serta mendorong penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu metodologi penelitian yang didapat di bangku perkuliahan serta memberikan pengalaman bagi penelitian dalam hal melaksanakan penelitian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti kondisi sanitasi lingkungan, kualitas air bersih, perilaku cuci tangan, status gizi balita, pemberian ASI eksklusif, imunisasi, maupun kondisi sosial ekonomi keluarga. Selain itu, penelitian dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda atau jumlah sampel yang lebih besar sehingga

diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kejadian diare pada balita.

